

Received: 02-02-2025 | **Accepted:** 05-3-2025 | **Published:** 15-06-2025

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA**

Muslem

STAI Nusantara Banda Aceh

Email: muslem@stainusantara.ac.id

ABSTRACT

Islamic Religious Education (IRE) plays a vital role in shaping students' character amidst an increasingly complex world. Education serves not only to enhance learners' intellectual abilities but also aims to foster individuals of noble character who are responsible, disciplined, and possess strong moral values. This article discusses the role of Islamic Religious Education in shaping students' character through the instilling of religious values, the cultivation of positive behaviour, and the exemplary conduct of teachers in the learning process. The method used in this article is a literature review, examining various scientific sources related to character education and Islamic Religious Education. The findings indicate that Islamic Religious Education can serve as a primary foundation in shaping students' character through the values of honesty, responsibility, discipline, tolerance, and social concern. Therefore, the implementation of Islamic Religious Education must be carried out comprehensively within the school environment, the family, and the wider community to ensure that national educational objectives are achieved optimally.

Keywords: *Islamic Religious Education, student character, character education, moral conduct.*

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga bertujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki nilai moral yang kuat. Artikel ini membahas peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai religius, pembiasaan perilaku positif, serta keteladanan guru dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah terkait pendidikan karakter dan Pendidikan Agama Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam mampu menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter siswa melalui nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, implementasi Pendidikan Agama Islam perlu dilakukan secara menyeluruh baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, karakter siswa, pendidikan karakter, akhlak.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan kepribadian dan karakter individu. Dalam konteks kehidupan bangsa Indonesia, pendidikan memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang cerdas, beriman, bertakwa, serta memiliki akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan ajaran agama. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional. (Husin et al., 2023)

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat. Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia, seperti memudahkan akses komunikasi dan informasi. Namun, di sisi lain perkembangan tersebut juga membawa berbagai pengaruh negatif terhadap perilaku generasi muda. Banyak siswa yang mulai mengalami penurunan moral dan karakter akibat pengaruh lingkungan, media sosial, serta kurangnya pengawasan dari keluarga dan masyarakat. Fenomena seperti kurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, meningkatnya perilaku tidak disiplin, pergaulan bebas, bullying, tawuran pelajar, hingga penyalahgunaan narkoba menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan. (Kusumawati, 2021)

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak cukup hanya berfokus pada pengembangan aspek akademik semata. Pendidikan juga harus mampu membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang memiliki moral, etika, dan tanggung jawab sosial yang baik. Karakter merupakan nilai dasar yang membentuk kepribadian seseorang dan tercermin dalam sikap serta perilaku sehari-hari. Seseorang yang memiliki karakter baik akan mampu membedakan antara perbuatan yang benar dan salah serta mampu bertindak sesuai dengan norma agama dan sosial yang berlaku di masyarakat. Oleh sebab itu, pembentukan karakter harus dilakukan sejak dini melalui proses pendidikan yang terencana dan berkelanjutan.

Dalam upaya membentuk karakter siswa, Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting. Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat menjadi pedoman hidup peserta didik. Melalui Pendidikan Agama

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

Islam, siswa diajarkan untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, toleransi, kasih sayang, dan kepedulian sosial merupakan bagian dari ajaran Islam yang sangat relevan dalam pembentukan karakter siswa. (Putnarubun et al., 2022)

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta memiliki akhlak mulia. Dalam Islam, akhlak merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Rasulullah SAW bahkan diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter dan moral menjadi inti dari ajaran Islam. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam memiliki posisi strategis dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan mampu menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.

Di lingkungan sekolah, Pendidikan Agama Islam dapat menjadi sarana utama dalam membentuk karakter siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pemahaman keagamaan sekaligus menjadi teladan bagi peserta didik. Keteladanan guru dalam bersikap jujur, disiplin, sopan, dan bertanggung jawab akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa. Selain itu, pembiasaan kegiatan religius seperti membaca doa sebelum belajar, melaksanakan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta kegiatan sosial keagamaan dapat membantu menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa.

Pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan moral dan membiasakan perilaku yang baik di rumah. Apabila nilai-nilai yang diajarkan di sekolah sejalan dengan pendidikan di keluarga, maka proses pembentukan karakter siswa akan berjalan lebih efektif. Selain itu, lingkungan masyarakat juga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan karakter anak. Lingkungan sosial yang baik akan membantu siswa menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. (Rahman et al., 2024)

Meskipun Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter siswa, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perkembangan teknologi dan media sosial sering kali memberikan pengaruh negatif yang dapat melemahkan moral siswa. Metode pembelajaran yang kurang menarik juga dapat

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

menyebabkan siswa kurang memahami dan menghayati materi Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar Pendidikan Agama Islam dapat lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik. (Fahmi et al., 2024)

Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam juga harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan agar nilai-nilai yang diajarkan dapat tertanam kuat dalam diri siswa. Selain itu, kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran wajib di sekolah, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral dan spiritual peserta didik. Dengan penerapan Pendidikan Agama Islam yang baik, diharapkan siswa mampu menjadi generasi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai moral dan agama. Oleh karena itu, penelitian dan pembahasan mengenai peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam guna mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pembentukan karakter bangsa. (Harahap, 2025)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian teoritis mengenai peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa melalui berbagai sumber literatur yang relevan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, pendidikan karakter, dan pembentukan akhlak peserta didik. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, tujuan, serta implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa. (Murdiyanto, 2020)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang membahas secara langsung tentang Pendidikan Agama Islam dan pendidikan karakter. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari artikel, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses membaca, mencatat, mengkaji, dan mengelompokkan berbagai informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menemukan hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan karakter siswa. (Muhaimin, 2020)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu dengan menelaah berbagai sumber pustaka secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti mengidentifikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang berperan dalam pembentukan karakter siswa, seperti nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Hasil analisis kemudian disusun secara deskriptif dan sistematis agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. (Harmanda & dkk, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan yang memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada pemberian pengetahuan tentang agama semata, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, sosial, dan etika yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan modern yang penuh dengan berbagai tantangan moral dan sosial, Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu sarana utama dalam membentuk kepribadian manusia agar tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang sangat strategis dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik. (Triyanto & Ramly, 2022)

Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan membantu manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan yang berdasarkan pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan ini bertujuan

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

membimbing peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekadar mata pelajaran di sekolah, tetapi juga menjadi proses pembinaan kepribadian dan pembentukan karakter manusia secara menyeluruh. (Astuti et al., 2024)

Dalam pandangan Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting karena berkaitan dengan upaya membentuk manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab. Islam memandang bahwa manusia tidak hanya membutuhkan ilmu pengetahuan untuk kehidupan dunia, tetapi juga memerlukan pendidikan spiritual untuk mencapai kebahagiaan akhirat. Hal ini dapat dilihat dari wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu perintah membaca dalam Surah Al-‘Alaq ayat 1 yang berbunyi “Iqra” yang berarti “bacalah”. Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan sebagai dasar kehidupan manusia. Pendidikan dalam Islam tidak hanya bertujuan mencerdaskan akal, tetapi juga membersihkan hati dan memperbaiki akhlak manusia. (Apriyani & Efendi, 2023)

Pendidikan Agama Islam memiliki makna yang luas dan mendalam. Para ahli pendidikan Islam memberikan definisi yang berbeda-beda, namun pada dasarnya memiliki tujuan yang sama. Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh, kemudian menghayati tujuan ajaran tersebut dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku. Sementara itu, Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk manusia muslim yang utuh, baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual.

Pendidikan Agama Islam juga dapat dipahami sebagai proses pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus untuk membentuk manusia yang memiliki hubungan baik dengan Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya berkaitan dengan hubungan vertikal antara manusia dan Tuhan, tetapi juga hubungan horizontal dengan sesama makhluk hidup. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, kasih sayang, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang mampu hidup harmonis di tengah masyarakat.

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek ajaran Islam yang saling berkaitan satu sama lain. Salah satu aspek utama adalah akidah, yaitu keyakinan kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul, hari akhir, dan qada serta qadar. Akidah menjadi dasar utama dalam kehidupan seorang muslim karena menentukan cara pandang dan perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan. Selain akidah, Pendidikan Agama Islam juga mencakup ibadah, yaitu segala bentuk pengabdian manusia kepada Allah SWT seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Melalui ibadah, manusia diajarkan untuk disiplin, sabar, dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban agama. (Hapsari et al., 2025)

Aspek lain dalam Pendidikan Agama Islam adalah akhlak. Akhlak merupakan perilaku atau sikap yang mencerminkan kepribadian seseorang. Dalam Islam, akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi ukuran kualitas keimanan seseorang. Rasulullah SAW dikenal sebagai pribadi yang memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan bagi umat manusia. Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam sangat menekankan pentingnya pembentukan akhlak yang baik pada peserta didik. Siswa diajarkan untuk bersikap jujur, sopan, hormat kepada orang tua dan guru, bertanggung jawab, serta peduli terhadap sesama. Pendidikan akhlak ini menjadi salah satu cara efektif dalam membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga mencakup pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, siswa diajarkan membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, hadis memberikan penjelasan tentang perilaku dan ajaran Nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman hidup umat Islam. Pembelajaran sejarah Islam juga menjadi bagian penting dalam Pendidikan Agama Islam karena memberikan pemahaman kepada siswa tentang perjuangan para nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam dalam menyebarkan ajaran agama. Dari sejarah tersebut, siswa dapat mengambil hikmah dan teladan dalam kehidupan mereka. (Lahagu, 2021)

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta memiliki akhlak mulia. Pendidikan Agama Islam bertujuan menciptakan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan akademik, tetapi juga dibimbing agar memiliki moral dan spiritual yang baik. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif atau pengetahuan semata, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap materi agama, aspek afektif berkaitan dengan penghayatan dan sikap terhadap nilai-nilai agama, sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mempraktikkan ajaran Islam. Ketiga aspek tersebut harus berjalan secara seimbang agar tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku dan akhlak sehari-hari. (Isnaini, 2024)

Di era modern saat ini, Pendidikan Agama Islam menghadapi berbagai tantangan yang cukup besar. Perkembangan teknologi, media sosial, dan budaya global sering kali membawa pengaruh negatif terhadap perilaku generasi muda. Banyak siswa yang mulai mengalami penurunan moral, kurang disiplin, dan menjauh dari nilai-nilai agama. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip ajaran Islam. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik agar siswa lebih mudah memahami dan menghayati nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan proses pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat membentuk karakter peserta didik. Melalui Pendidikan Agama Islam, diharapkan lahir generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Salsabila et al., 2020)

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama di tengah perkembangan zaman yang semakin maju dan penuh tantangan moral. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan peserta didik dalam aspek intelektual, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki akhlak mulia, kepribadian yang baik, dan kemampuan untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma sosial. Dalam kehidupan modern saat ini, berbagai pengaruh negatif seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan teknologi, kurangnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, serta menurunnya moral generasi muda menjadi masalah

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

yang perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam hadir sebagai salah satu solusi dalam membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. (Nurazizah et al., 2022)

Karakter merupakan sifat atau perilaku yang melekat pada diri seseorang dan tercermin dalam tindakan sehari-hari. Karakter yang baik meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli terhadap sesama, sopan santun, serta memiliki rasa hormat kepada orang lain. Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan proses yang panjang dan berkelanjutan melalui pendidikan dan pembiasaan. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting karena mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi dasar pembentukan kepribadian siswa. Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga membimbing siswa untuk mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu peran utama Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa adalah menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Keimanan merupakan pondasi utama dalam kehidupan seorang muslim. Siswa yang memiliki iman yang kuat akan lebih mudah mengendalikan diri dari perilaku negatif dan mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diajarkan tentang rukun iman, rukun Islam, serta pentingnya menjalankan ibadah seperti salat, puasa, zakat, dan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ibadah tersebut tidak hanya memiliki nilai spiritual, tetapi juga mengandung nilai pendidikan karakter seperti disiplin, kesabaran, tanggung jawab, dan keikhlasan. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dapat membantu siswa membentuk kepribadian yang baik melalui penguatan nilai keagamaan. (Widianti & Perdana, 2024)

Selain menanamkan nilai keimanan, Pendidikan Agama Islam juga berperan dalam membentuk sikap jujur pada diri siswa. Kejujuran merupakan salah satu nilai penting dalam Islam yang harus dimiliki oleh setiap individu. Rasulullah SAW dikenal sebagai pribadi yang sangat jujur dan mendapat gelar Al-Amin yang berarti dapat dipercaya. Dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan pentingnya berkata benar, tidak menipu, tidak berbohong, dan menjaga amanah. Sikap jujur sangat penting diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Misalnya, siswa diajarkan untuk tidak mencontek saat ujian, berkata apa adanya kepada guru dan orang tua, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan pembiasaan tersebut, siswa akan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki integritas dan dapat dipercaya oleh orang lain.

Pendidikan Agama Islam juga memiliki peran besar dalam membentuk sikap disiplin pada siswa. Dalam ajaran Islam, disiplin diajarkan melalui berbagai bentuk

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

ibadah, terutama salat lima waktu yang harus dilakukan tepat waktu. Pembiasaan menjalankan ibadah secara rutin melatih siswa untuk menghargai waktu dan mematuhi aturan. Sikap disiplin sangat penting dalam kehidupan karena dapat membantu siswa menjadi pribadi yang tertib, bertanggung jawab, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Di lingkungan sekolah, nilai disiplin dapat diterapkan melalui kebiasaan datang tepat waktu, memakai seragam sesuai aturan, menjaga kebersihan, dan mematuhi tata tertib sekolah. Pendidikan Agama Islam membantu siswa memahami bahwa disiplin bukan hanya kewajiban di sekolah, tetapi juga bagian dari ajaran agama yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Salisah et al., 2024)

Selain disiplin, Pendidikan Agama Islam juga berperan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa. Dalam Islam, setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatannya. Pemahaman ini mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang dimiliki, baik sebagai pelajar, anak, maupun anggota masyarakat. Pendidikan Agama Islam mengajarkan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik, menjaga amanah, menghormati hak orang lain, dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Sikap tanggung jawab sangat penting dalam membentuk kepribadian yang mandiri dan dewasa. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab akan lebih serius dalam belajar dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan baik.

Peran lain Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa adalah menanamkan sikap toleransi dan kepedulian sosial. Islam mengajarkan umatnya untuk hidup damai, saling menghormati, dan membantu sesama manusia tanpa membedakan latar belakang suku, budaya, maupun agama. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diajarkan pentingnya menghargai perbedaan dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Sikap toleransi sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman budaya dan agama. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga menanamkan nilai kepedulian sosial melalui kegiatan sedekah, infak, membantu teman yang kesulitan, dan menjaga lingkungan sekitar. Nilai-nilai tersebut dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang memiliki empati dan rasa kemanusiaan yang tinggi. (Imamah et al., 2021)

Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai contoh atau teladan bagi peserta didik. Sikap dan perilaku guru akan sangat memengaruhi karakter siswa karena siswa cenderung meniru apa yang mereka lihat. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menunjukkan perilaku yang baik seperti jujur, sabar, disiplin, sopan santun, dan bertanggung jawab. Keteladanan tersebut menjadi metode pendidikan yang sangat

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

efektif karena siswa dapat melihat secara langsung penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata. Dengan adanya keteladanan guru, siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Selain keteladanan guru, pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam juga dilakukan melalui pembiasaan kegiatan religius di sekolah. Sekolah dapat menciptakan budaya religius dengan membiasakan siswa membaca doa sebelum belajar, melaksanakan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya. Pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa. Semakin sering siswa melakukan kegiatan positif, maka semakin kuat nilai karakter tersebut tertanam dalam diri mereka. Oleh karena itu, lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam. (Tambunan et al., 2024)

Di era modern saat ini, Pendidikan Agama Islam juga berperan sebagai benteng moral dalam menghadapi pengaruh negatif perkembangan teknologi dan globalisasi. Media sosial dan internet sering kali memberikan dampak negatif terhadap perilaku generasi muda, seperti meningkatnya perilaku konsumtif, pergaulan bebas, hingga lunturnya nilai moral. Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga akhlak dan menggunakan teknologi secara bijak. Dengan pendidikan agama yang baik, siswa akan memiliki kontrol diri dan mampu membedakan antara perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa. Melalui penanaman nilai keimanan, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial, Pendidikan Agama Islam mampu membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membimbing siswa agar mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam harus diterapkan secara optimal dengan dukungan dari sekolah, keluarga, dan masyarakat agar mampu menciptakan generasi muda yang cerdas, beriman, dan memiliki karakter yang baik. (Sari et al., 2025)

SIMPULAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga mendapatkan pembinaan moral dan spiritual yang menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial ditanamkan kepada siswa melalui proses pembelajaran, pembiasaan, serta keteladanan guru di lingkungan sekolah. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam mampu membantu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki kepribadian yang baik.

Selain itu, Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai benteng moral bagi siswa dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif perkembangan zaman. Di era modern yang penuh tantangan, generasi muda sangat rentan terhadap perilaku menyimpang akibat pengaruh lingkungan dan teknologi. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam menjadi pedoman yang membantu siswa membedakan antara perilaku yang baik dan buruk sesuai dengan ajaran Islam. Pembentukan karakter melalui Pendidikan Agama Islam juga tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi memerlukan dukungan dari keluarga dan masyarakat agar nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya penerapan Pendidikan Agama Islam yang baik dan berkelanjutan, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki iman, ketakwaan, dan akhlak yang mulia. Pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam harus terus ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang kreatif, pembiasaan perilaku positif, serta kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak dapat tercapai secara optimal.

REFERENSI

- Apriyani, N., & Efendi, N. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa. In *Akademika : Jurnal Keagamaan dan Pendidikan* (Vol. 19, Number 1, pp. 34–41). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. <https://doi.org/10.56633/jkp.v19i1.505>
- Astuti, M., Herlina, H., & Ibrahim, I. (2024). Pendidikan Islam dan perannya dalam membentuk karakter mahasiswa. ... *Visionary: Penelitian Dan* <https://e-journal3.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/9821>
- Fahmi, K., Priatma, A., & Wahyudi, M. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Berbasis Al-Qur'an Di Era Digital. ... *Penelitian Dan Pendidikan* <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/221>
- Hapsari, T. T., Agus, M., & Sari, H. P. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Globalisasi. In *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* (Vol. 2, Number 3, pp. 1–12). Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.767>
- Harahap, N. M. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. *Absani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan*

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

- <https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim/article/view/293>
Harmanda, Y. L., & dkk. (2024). Peran Ganda Perempuan Karier dan Kesetaraan Gender. *Journal of Science and Social Research*.
- Husin, A., Asmarika, A., Fitri, Y., Syukri, S., & Siregar, I. (2023). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik melalui Pendidikan Islam Berbasis Kisah-Kisah dalam Al-Quran di Era Disrupsi. In *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* (Vol. 9, Number 2, pp. 194–205). STAI Auliaurasyidin Tembilahan. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i2.1134>
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/153>
- Isnaini, H. (2024). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa. In *Ikblis: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*.
- Kusumawati, J. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Karawang. In *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* (Vol. 5, Number 4). Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2254>
- Lahagu, A. (2021). Peran pendidikan agama Kristen dalam membangun karakter remaja di sekolah menengah pertama. In *OSF Preprints*. academia.edu. <https://www.academia.edu/download/113006817/5f15923c6ef4400111bcd542.pdf>
- Muhaimin. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. Mataram University Press.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. UPN Veteran Yogyakarta.
- Nurazizah, A., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era milenial. *PeTeKa*. <https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/7657>
- Putnarubun, A., Rengrengulu, W. C., & Suruan, Y. (2022). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA. In *EIRENE Jurnal Ilmiah Teologi* (Vol. 7, Number 2, pp. 519–542). Universitas Kristen Papua. <https://doi.org/10.56942/ejit.v7i2.57>
- Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER: Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. In *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islam* (Vol. 11, Number 3, pp. 309–320). Universitas Islam Madura. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.3.2024.309-320>
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & ... (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital Tinjauan Literatur. ... *Jurnal Pendidikan* <http://jurnal-tarbiyah.iainsorong.ac.id/index.php/alfikr/article/view/378>
- Salsabila, U. H., Hutami, A. S., & ... (2020). Peran pendidikan islam terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. ... : *Jurnal Pendidikan* <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/1391>
- Sari, H. P., Husna, S., & Siregar, R. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Mengatasi *Madrassa: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi* Vol. 1 No. 1, 2025 | 129

Muslem

Peran Pendidikan Agama Islam

Dampak Negatif Globalisasi terhadap Karakter Generasi Z. ... *Pendidikan*
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/1143>

Tambunan, R. P., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Era Digital. In *Jurnal Lentera Nusantara* (Vol. 4, Number 1, pp. 30–47). Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara. <https://doi.org/10.59177/jln.v4i1.321>

Triyanto, A., & Ramly, A. T. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Diera Modernisasi. In *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana* (Vol. 2, Number 2). LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v2i2.7537>

Widianti, Y., & Perdana, P. I. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Dan Karya*
<http://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/view/2738>